

Pelatihan Pembuatan Batik Cap Inovasi Bermotif Arab oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Kepada Kelompok Sadar Wisata di Tanjung Jabung Barat

Mar'atun Sholiha¹, Hidayatul Arif², Friscilla Wulan Tersta³, Eva Iryani⁴
M. Rohiq⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email : maratunsholiha@unja.ac.id¹, hidayatularief@unja.ac.id², friscillawulantersta@unja.ac.id³,
evairyani@unja.ac.id⁴, Rohiq@unja.ac.id⁵

Abstrak

Tanjung jabung barat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi. Tanjung jabung barat merupakan kabupaten yang berbasis pertanian dengan orientasi agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada ekonomi kerakyatan. Penggunaan kawasan hutan di kabupaten tanjung jabung barat, meliputi jenis penggunaan kawasan hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan lindung gambut, cagar alam taman nasional. Hal ini berdampak pada kawasan hutan produksi yang berpotensi banjir menurut data yang diperoleh dan bencana alam. Banjir sering terjadi di desa lubuk bernai dan di sepanjang sungai di betara kiri. Kabupaten tanjung jabung barat merupakan kabupaten yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bergantung pada sumber daya alam seperti pertanian dan pertambangan. Bencana yang muncul tentunya membawa dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Untuk itu pengabdian ini dilakukan sebagai acuan masyarakat tanjung jabung barat untuk dapat memiliki keterampilan yang dapat membantu perekonomian mereka khususnya dari sektor pariwisata yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan batik cap.

Kata Kunci: *Batik Cap, Pendidikan Bahasa Arab, Tanjung Jabung Barat.*

Abstract

Tanjung Jabung Barat is one of the regencies located on the East Coast of Jambi Province. Tanjung Jabung Barat is also an agriculture-based district with an agribusiness an agro-industry orientation which leads to people-centered economy. The use of forest land in Tanjung Jabung Barat Regency includes types of use of production forest areas, limited production forests, protected peat forests, nature reserves, and national parks. It affect on the production forest areas that has potential flooding according to data obtained by natural disasters. The flood often occurs in Lubuk Bernai Village and along the river in Betara Kiri. Tanjung Jabung Barat Regerency is a regerency where most of the residents' liverlihoods depend on natural resources such as agriculture and mining. The disasters that arise certainly have a negative impact on the surrounding community. For this reason, this service is carried out as e reference for the people of Tanjung Jabung Barat to be able to have skills that can help their economy, especially from the tourism sector, namely by participating in training on making batik patterns.

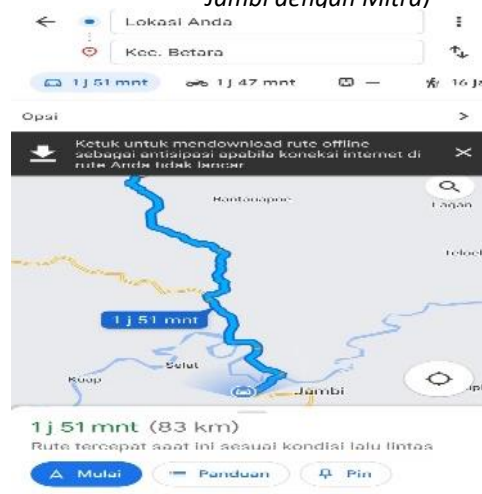
Keywords: *Stamped Batik, Arabic Language Education, Tanjung Jabung Barat .*

PENDAHULUAN

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi, tepatnya antara 0o 53' – 01o 41' Lintang Selatan dan antara 103o 23' – 104o 21' Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan : 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau. 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Batanghari 3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Tebo.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki Luas wilayah 5.009,82 Km² atau sekitar $\pm 9,38$ % dari total luas Provinsi Jambi yang mencapai 53.435,72 Km². Sejak diberlakukannya Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Renah Mendaluh, Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan Seberang Kota, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Kuala Betara dan Kecamatan Senyerang, maka jumlah kecamatan menjadi 13 kecamatan dengan 70 desa/kelurahan.

Gambar 1. Peta Lokasi (Jarak antara Universitas Jambi dengan Mitra)



Tanjung Jabung Barat sendiri adalah kabupaten yang berbasis pertanian dengan orientasi Agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada Ekonomi Kerakyatan, Penggunaan lahan hutan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, mencakup jenis penggunaan kawasan hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan lindung gambut, cagar alam dan Taman Nasional. Dalam pengelolaannya kawasan hutan yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk dalam hutan Negara

Hal ini tentunya berimbas kepada dampak dari kawasan hutan produksi yang mana menurut data/informasi yang diperoleh bencana alam yang berpotensi terjadi di Tanjung Jabung Barat adalah bencana banjir yang sering terjadi di Desa Lubuk Bernai dan sepanjang sungai di Betara Kiri, serta potensi bencana kebakaran yang sering dialami di Kota Kuala Tungkal.

Disamping itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama periode 2006-2010 memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif. Tabel. II.1.9 menunjukkan bahwa pada tahun 2006 ekonomi tumbuh sebesar 7,91 % dan cenderung naik selama dua tahun (2006-2007), kemudian turun drastis pada tahun 2008 sehingga ekonomi hanya tumbuh sebesar 5,99 %. Suatu kerja keras dengan hasil yang positif digambarkan pada pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2009 dan 2010, yaitu sebesar 6,55 % dan 6,87 %.

Berdasarkan lapangan usaha hampir semua sektor perekonomian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami pertumbuhan positif selama periode 2006-2010. Namun ada beberapa sektor yang pertumbuhannya cenderung menurun seperti, sektor (1) pertambangan dan penggalian (2) listrik dan air bersih (3) perdagangan, hotel dan Restoran. Sektor pertanian mengalami kenaikan yang cukup tajam namun sektor lainnya cenderung fluktuatif dan relatif stabil. Pertumbuhan PDRB tanpa migas Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang sama (fluktuatif) dengan besaran yang relatif lebih kecil. Hal ini menggambarkan bahwa peran migas dalam perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak signifikan dan perannya cenderung semakin kecil. Tahun 2006 peran Migas dalam perekonomian mencapai 2,77 % kemudian turun menjadi 0,16 % pada tahun 2009, bahkan pada tahun 2010 PDRB Tanpa Migas sebesar 7,80 % lebih besar dari pada PDRB Dengan Migas sebesar 6,87 %.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Kabupaten yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bergantung pada sumber daya alam seperti pertanian dan juga pertambangan. Adapun bencana yang muncul tentunya memberikan dampak negatif pada masyarakat sekitar. Untuk itu, pengabdian ini dilaksanakan sebagai acuan kepada masyarakat Tanjung Jabung Barat untuk dapat memiliki keterampilan yang dapat membantu perekonomian mereka terutama dari sektor pariwisata yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan corak batik.

Hal ini diharapkan, selain membantu dan meningkatkan pendapatan masyarakat, masyarakat juga memiliki keterampilan diluar pekerjaan keseharian mereka, sekaligus sebagai ajang promosi untuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam pelatihan batik kali ini, tim bekerja sama dengan kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) merupakan salah satu organisasi yang berbasis masyarakat yang dapat membantu Pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan implementasi unsur - unsur sapta pesona dalam kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Bangli. Dengan adanya kesadaran tentang peran Pokdarwis dalam kelangsungan kegiatan kepariwisataan tersebut maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kegiatan Pokdarwis di lingkungannya masing-masing. Beberapa hal yang dilakukan oleh pemerintah antara lain: melakukan lomba kelompok sadar wisata, pembinaan dan penyuluhan kelompok sadar wisata, pelatihan SDM pariwisata di tingkat Pokdarwis, dan lain-lain.

Melalui kerjasama antara tim pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Pokdarwis, diharapkan pelatihan ini dapat berjalan lancar dan sekaligus memberikan solusi bagi masyarakat setempat.

Permasalahan Mitra

Adapun Mitra dalam pelaksanaan adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di kecamatan Betara Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut: Tanjung Jabung Barat adalah kota dengan keunikan tersendiri dimana terdiri dari masyarakat heterogen seperti Minang, Banjar, Jawa, Melayu, Bugis, Tionghua. Adanya perbedaan ini tentu tak membuat perbedaan jadi perpecahan.

Berdasarkan posisi ketinggian wilayah dan jenis tanah, maka untuk membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berbasis pertanian dengan orientasi Agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada Ekonomi Kerakyatan, maka Kabupaten ini dibagi dalam 3 (tiga) wilayah berdasarkan ketersediaan sumber daya air sebagai berikut : Wilayah Basah, di wilayah ini dikembangkan padi, sayur-sayuran, palawija tambak/kolam keramba dan pengembangan peternakan unggas, terutama bebek.

Wilayah Basah/Kering, di wilayah ini dikembangkan padi, palawija termasuk sayursayuran dan ternak seperti kambing dan ayam. Kebijakan yang diambil adalah meningkatkan produksi tanaman

pangan sehingga dapat menjadi penyanggah ketahanan Pangan di Provinsi Jambi. Wilayah Kering, sangat cocok untuk pengembangan ternak besar dan perkebunan. Kebijakan yang diambil diarahkan pada pengembangan usaha Agro Ekonomi dan sekaligus Agroindustri yang kita sebut sebagai kawasan Agro Ekonomi dan Agroindustri yang berbasis potensi lokal.

Menurut data/informasi yang diperoleh bencana alam yang dikategorikan besar dan yang menimbulkan korban jiwa belum pernah terjadi, dalam kurun waktu beberapa tahun ini, Secara umum wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dikenali memiliki beberapa potensi bahaya yang dapat menimbulkan bencana yakni potensi bencana banjir yang sering terjadi di Desa Lubuk Bernai dan sepanjang sungai di Betara Kiri, serta potensi bencana kebakaran yang sering dialami di Kota Kuala Tungkal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menemukan sebuah gap yang dapat dijadikan bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan suatu pelatihan guna meningkatkan ekonomi masyarakat serta pariwisata daerah melalui cipta karya batik inovasi bermotif arab, sebagai pegangan bagi masyarakat dengan menjawab permasalahan wilayah yang bergantung pada sumber daya alam.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun manfaat yang diharapkan dari Pelatihan Pembuatan Batik Cap Inovasi Bermotif Arab oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

di Kecamatan Betara, Tanjung Jabung Timur adalah:

Pokdarwis merupakan salah satu organisasi yang berbasis masyarakat yang dapat membantu program studi dalam melakukan sosialisasi dan implementasi unsur - unsur sapta pesona dalam kegiatan kepariwisataan yang mana dalam hal ini dituangkan melalui pelatihan batik cap inovasi bermotif arab.

Melalui kerjasama antara prodi dengan Pokdarwis, maka berkontribusi dalam terwujudnya SAPTA PESONA dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan. Diharapkan dengan adanya pelatihan yang dibina oleh prodi dan bekerjasama dengan Pokdarwis dapat memicu timbulnya UMKM yang mengelola atau memanfaatkan batik sebagai media promosi daerah dan juga meningkatkan pendapatan setempat serta ekonomi kreatif.

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah Pokdarwis yaitu kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Diharapkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini dapat : 1) Meningkatkan pemahaman kepariwisataan, 2) Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, 3) Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/anggota Pokdarwis, 4) Mensukseskan pembangunan kepariwisataan melalui pelatihan pembuatan batik cap inovasi bermotif arab.

METODE P

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada tiga tahap yang dilalui oleh tim, adapun 3 tahap tersebut sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tim melakukan koordinasi internal secara intensif untuk menentukan bentuk rancangan

kegiatan, membuat timeline kegiatan serta menentukan anggota tim yang akan bertanggung jawab atas tugas nya. Tim melakukan survey ke tempat kegiatan untuk mengetahui keadaan di tempat tersebut. Tim mengunjungi perangkat desa/kelurahan dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan rencana kegiatan serta memperoleh perizinan secara resmi. Tim menyiapkan dokumen dokumen terkait yang diperlukan sebagai legalitas pelaksanaan program kegiatan pengabdian

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas kelurahan (Balai Pertemuan) atau salah satu rumah penduduk setempat disekitar Danau Teluk. Pelatihan akan dilaksanakan selama seminggu dengan menerapkan protocol kesehatan. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta berupa skill membuat batik dengan corak yang telah disediakan pelatih diawal. Instruktur pelatihan adalah orang yang memiliki bidang keahlian yang mana melibatkan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Tahap Pelaporan

Tim mengumpulkan serta merangkum semua dokumen terkait selama peatihan. Tim menyusun laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumen dokumen pendukung lainnya termasuk foto-foto dokumentasi kegiatan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk tulisan atau karya ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi serta media cetak online. Hasil luaran ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan berbagai upaya baik dalam dunia pendidikan, pariwisata dan bidang terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

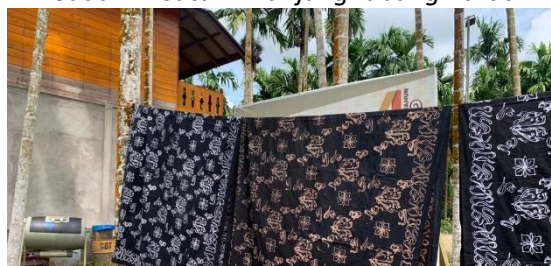
HASIL

Terdapat masyarakat yang heterogen dengan potensi wilayah yang bergantung pada sumber daya alam serta berpotensi memiliki bencana banjir dan kabut asap, oleh karena itu tim memberikan pelatihan kepada sekelompok masyarakat untuk memberikan pelatihan pembuatan batik sebagai sarana dalam meningkatkan pendapatan dan daya saing daerah setempat.

<http://beritajambi.co/read/2022/07/26/15700/sinergi-prodi-pendidikan-bahasa-arab-dan-ekonomi-fkip-unja-mengkreasikan-batik-bermotif-arab/>

<https://jambione.com/read/2022/07/26/24505/fkip-bahasa-arab-dan-ekonomi-gelar-pelatihan-di-pokdarwis-betara/>

Gambar II . Batik Cap Inovasi Bermotif Arab Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Kepada Kelompok Sadar Wisata Di Tanjung Jabung Barat



Gambar III. Tim dan Anggota Pelatihan Pembuatan Batik Cap Inovasi Bermotif Arab





Target Luaran Pengabdian

Adapun luaran pengabdian yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah:

Bagi Dosen, sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan pengaplikasian ilmu yang dimiliki, menjalankan tridarma perguruan tinggi. Masyarakat, khususnya kelompok sadar wisata, Memunculkan para pengrajin batik yang memiliki potensi dalam membatik sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan baru. Menjadikan motif yang diberikan di dalam pelatihan sebagai identitas daerah setempat sehingga bagian dari ajang promosi daerah. Adanya pengrajin-pengrajin batik baru yang berani memberikan sentuhan inovasi dalam desain batik dan mampu bersaing secara lokal dan internasional.

SIMPULAN

Adapun dapat ditarik kesimpulan dan saran dalam penelitian ini mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi. Tanjung Jabung Barat juga merupakan kabupaten yang berbasis pertanian dengan orientasi Agribisnis dan agroindustri yang bermuara pada Ekonomi Kerakyatan, Penggunaan lahan hutan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, mencakup jenis penggunaan kawasan hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan lindung gambut, cagar alam dan Taman Nasional. Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Kabupaten yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bergantung pada sumber daya alam seperti pertanian dan juga pertambangan. Adapun bencana yang muncul tentunya memberikan dampak negatif pada masyarakat sekitar. Untuk itu, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini dapat menjadi acuan kepada masyarakat Tanjung Jabung Barat untuk dapat memiliki keterampilan yang dapat membantu perekonomian mereka terutama dari sektor pariwisata yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan corak batik. Dan diharapkan kegiatan ini selain dapat membantu dan meningkatkan pendapatan masyarakat, masyarakat juga memiliki keterampilan diluar pekerjaan keseharian mereka, memiliki kreativitas dan mampu menciptakan ide baru, sekaligus sebagai ajang promosi untuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. (2017). Kajian Potensi Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(4), 10-19.
<https://bumiraturpringsewu.desa.id/artikel/2021/10/1/sekilas-tentang-pokdarwis#:~:text=Kelompok%20Sadar%20Wisata%2C%20selanjutnya%20disebut,kondusif%20bagi%20tumbuh%20dan%20berkembangnya>

<https://tanjabarkab.go.id/site/>
<https://tanjabarkab.go.id/site/category/ekonomi/>
<https://tanjabarkab.go.id/site/kab-tanjab-barat-memiliki-potensi-sumber-daya-alam-yang-luar-biasa/>

Parjiyem, P., Abdi, F., & Kurniawan, B. (2021). ANALISIS EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA LAMBUR I KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2013-2017. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat TA 2012.

https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504575082BAB_2_FINAL-RPIJM_TJB_-oke.pdf

Example:

Journal Article

Adriani, E. (2017). Kajian Potensi Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(4), 10-19.

Parjiyem, P., Abdi, F., & Kurniawan, B. (2021). ANALISIS EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA LAMBUR I KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Internet Website

<https://bumiraturpringsewu.desa.id/artikel/2021/10/1/sekilas-tentang-pokdarwis#:~:text=Kelompok%20Sadar%20Wisata%2C%20selanjutnya%20disebut,kondusif%20bagi%20tumbuh%20dan%20berkembangnya>

<https://tanjabarkab.go.id/site/>

<https://tanjabarkab.go.id/site/category/ekonomi/>

<https://tanjabarkab.go.id/site/kab-tanjab-barat-memiliki-potensi-sumber-daya-alam-yang-luar-biasa/>

Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2013-2017. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat TA 2012.

https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504575082BAB_2_FINAL-RPIJM_TJB_-oke.pdf